

ANALISIS TARIKAN PERGERAKAN PENGUNJUNG PASAR BINA USAHA DI KOTA MEULABOH

Meidia Refiyanni¹, Azwanda², Andrisman Satria³

¹²³ Jurusan Teknik Sipil Universitas Teuku Umar, Alue Peunyareng, Meulaboh

e-mail: ¹meidiarefiyanni@utu.ac.id, ²azwanda@utu.ac.id,

³andrismansatria@utu.ac.id

Abstract

Prior to expansion of area, West Aceh had an area of 10,097.04 km² or 1,010,466 ha after expansion of the West Aceh area to 2,927.95 km², consisting of 12 sub-districts and 322 villages. The city of Meulaboh is located in Johan Pahlawan Subdistrict, one of the sub-districts of Meulaboh City that has a shopping center, the Business Development Market. Pasar Bina Usaha is the best-selling shopping center on the southwest coast, with congestion due to increasing community activity. This increase in activity is caused by the large number of movements of houses - markets - houses that affect the existing transport system. Against this background, it is necessary to examine the trait of the movement of the community from the home market house with the attraction model of the market visitors. Based on the analysis of the dominant factors influencing the attractiveness of the business market visitors, the number of family members (X1), the number of motorcycles (X3), the number of marketers (X9), the transport costs (X11), the number of marketers per day (X12) travel time (X15) and age (X16). Weekdays are dominated by the number of family members (X1), the number of motorcycles (X3), the distance of the market houses (X8), the number of marketers (X9), the number of marketers per day (X12), the purchase cost (X14) and travel time (X15), age (X16)

Keywords— *Moving attracts, visitors and traditional markets.*

1. PENDAHULUAN

Menurut H. Nystrom, dkk (2005) Pasar adalah tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli barang, adanya proses permintaan atau tawar menawar serta penyaluran barang dan jasa dari tangan produsen ketangan konsumen serta tempat yang digunakan untuk menempatkan barang yang dibutuhkan oleh konsumen. Seiring dengan memenuhi kebutuhan hidup melakukan transaksi jual beli barang yang dilakukan dipasar sehingga meningkatnya jumlah pengunjung. Selain itu juga timbulnya pasar tumpah atau munculnya lapak-lapak yang berada disebahagian badan jalan dan sebagian besar pengunjung yang menuju kepasar menggunakan menggunakan sepeda motor.

Kabupaten Aceh Barat adalah salah satu kabupaten di provinsi Aceh. Sebelum Pemekaran, Aceh Barat mempunyai luas wilayah 10.097.04 Km² atau 1.010.466 Ha dan merupakan bagian dari wilayah pantai Barat Selatan pulau Sumatera yang membentang luas dari Barat ke Timur mulai dari kaki gunung Geurutee sampai ke sisi Krueng Seumayam dengan panjang garis pantai sejauh 250 km. Setelah pemekaran luas wilayah Aceh Barat menjadi 2.927,95 Km² yang terdiri dari 12 kecamatan dan 322 gampong yang beribukotakan Meulaboh. Meulaboh bukan kecamatan otonom melainkan sebuah kelurahan dikecamatan Johan Pahlawan yang dijadikan ibukota Kabupaten Aceh Barat. Kecamatan ini terdapat pusat kota dan pusat pemerintahan Kabupaten Aceh Barat. Kota Meulaboh berada dikecamatan Johan Pahlawan yang merupakan salah satu kecamatan yang ada di kota Meulaboh yang mempunyai pusat perbelanjaan.

Pertambahan jumlah kabupaten yang ada dipantai Barat Selatan Aceh ini berpengaruh pada meningkatnya jumlah kegiatan aktifitas fisik yang menuju pusat perbelanjaan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Pasar Bina Usaha merupakan pusat perbelanjaan terbesar yang ada dipantai barat selatan yang mengalami kemacetan yang disebabkan oleh meningkatnya aktifitas kegiatan masyarakat. Peningkatan ini karena banyaknya aktifitas-aktifitas yang melakukan perjalanan dari rumah - pasar - rumah sehingga mempengaruhi sistem transportasi yang ada.

Menurut Tamin, 1997 penambahan pergerakan lalu lintas masyarakat karena ada pertumbuhan penduduk, peningkatan pendapatan, peningkatan kepemilikan kendaraan dan fasilitas lainnya. Berdasarkan latar belakang di atas maka perlu dilakukan pengkajian tentang tarikan pergerakan masyarakat dari rumah - pasar - rumah dengan model tarikan perjalanan sehingga kemacetan yang ditimbulkan oleh kegiatan aktifitas masyarakat dalam dikurangi.

Bentuk penyederhanaan suatu realita atau dunia sebenarnya disebut dengan model. Ada 3 model yang digunakan seperti (Tamin, O.Z., 2008) :

1. Model fisik contohnya model teknik sipil, model wayang golek, model arsitektur dan lainnya.
2. Model statistik dan matematika (persamaan) yang menerangkan aspek sosial, ekonomi, dan model transportasi.

3. Model diagram grafis dan peta.

Beberapa jenis pergerakan yang dikenal dalam sistem transportasi (Tamin, O.Z., 2000) :

1. Perjalanan didefinisikan sebagai suatu pergerakan satu arah dari titik asal ke titik tujuan. biasanya diprioritaskan pada pergerakan yang menggunakan moda kendaraan bermotor.
2. Pergerakan *Home-based*, yaitu pergerakan yang menunjukkan bahwa rumah dan pembuat pergerakan merupakan asal dan tujuan dari pergerakan.
3. Pergerakan *Non Home-based*, yaitu pergerakan yang menunjukkan bahwa salah satu tujuan dari pergerakan bukan rumah pelaku pergerakan.
4. Produksi pergerakan (*Trip Production*), merupakan pergerakan yang didefinisikan sebagai awal dan akhir dari sebuah pergerakan *Home-Based* atau sebagai awal dari sebuah pergerakan *Non Home-based*.
5. Tarikan pergerakan (*Trip Attraction*), pergerakan ini didefinisikan sebagai pergerakan yang tidak berakhir dirumah bagi pergerakan yang bersifat *Home-Based* atau sebagai tujuan dari suatu pergerakan *Non Home-Based*.
6. Bangkitan pergerakan (*Trip Generation*), didefinisikan sebagai total jumlah pergerakan yang ditimbulkan oleh rumah tangga dalam suatu zona, baik *Home-Based* maupun *Non Home - Based*.

2. METODE PENELITIAN

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara atau penyebaran kuisioner dan dokumentasi. Jumlah kuisioner yang akan disebarakan dihitung menggunakan rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Variabel Independen dan Variabel Dependen

Setelah penyebaran kuisioner sejumlah sample yang dihitung maka akan dikemukakan variabel independen dalam rangka menjelaskan objek yang diteliti dan untuk membatasi penelitian sehingga variabel independen/bebas (variabel X) sebagai berikut : anggota keluarga (X1), Kepemilikan SIM (X2), Jumlah sepeda motor (X3), pendapatan perbulan (X4), kendaraan menuju ke pasar (X5), lama perjalanan (X6), lokasi sebelum ke pasar (X7), jarak rumah ke pasar (X8), jumlah orang ke pasar (X9), lokasi sesudah kepasar (X10), Biaya transportasi (X11), Jumlah kepasar dalam sehari (X12), Jenis berbelanja (X13), Biaya belanja (X14), waktu berbelanja (X15) dan Usia (X15). Serta variabel dependen/terikat (variabel Y) yaitu : tarikan pengunjung pasar Bina Usaha.

Analisis Model dan Data

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu uji persyaratan analisa data yaitu untuk mengetahui uji kenormalan distribusi data menggunakan metode Kolmogorov - Smirnov. Uji normalitas yang dilakukan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi (sig.) lebih besar dari (≥ 0.05) maka data terdistribusi normal
2. dan jika nilai signifikansi (sig.) lebih kecil dari (≤ 0.05) maka data tidak terdistribusi secara normal.

Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda untuk menghitung pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dengan rumus : $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$. dimana :

Y = Variabel terikat (Tarikan pengunjung pasar Bina Usaha)

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi

X_1, X_2 = Variabel Bebas

Uji Korelasi

Uji korelasi merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui derajat ke eratan hubungan antara variabel dependen dan variabel Independen dan rumusnya sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas perlu dilakukan untuk mengetahui apakah data kuisioner yang disebarakan kepada responden sudah tersebar secara merata atau tidak, dari jumlah kuisioner yang disebarakan maka uji normalitas antar variabel pada hari libur dapat dilihat pada tabel. 1 berikut ini.

Tabel. 1 Uji Normalitas Antar Variabel Hari Libur

No	Parameter Model	Variabel	Asym p. Sig.
1	X1	Jumlah anggota Keluarga	0,991
2	X2	SIM	0,999
3	X3	Jumlah sepeda motor	0,939
4	X4	Pendapatan perbulan	0,893
5	X5	Kendaraan menuju kepasar	0,959
6	X6	Lama perjalanan	0,954
7	X7	Lokasi sebelum ke pasar	0,909
8	X8	Jarak rumah kepasar	0,610
9	X9	Jumlah orang kepasar	0,989
10	X10	Lokasi sesudah kepasar	0,458
11	X11	Biaya transportasi	0,594
12	X12	Jumlah kepasar dalam sehari	0,903
13	X13	jenis belanjaan	0,909
14	X14	Biaya belanjaan	0,998
15	X15	Waktu berbelanja	0,953
16	X16	Usia	0,938

Uji normalitas kolmogorov - smirnov pada tabel 1 tersebut dapat di lihat bahwa semua data terdistribusi secara normal sehingga persyaratan untuk uji normalitas pada hari libur terpenuhi.

Tabel 2 Uji Normalitas Antar Variabel Hari Kerja

No	Parameter Model	Variabel	Asymp. Sig.
1	X1	Jumlah anggota Keluarga	0,840
2	X2	SIM	0,999
3	X3	Jumlah sepeda motor	0,997
4	X4	Pendapatan perbulan	0,954
5	X5	Kendaraan menuju kepasar	0,944
6	X6	Lama perjalanan	0,985
7	X7	Lokasi sebelum ke pasar	0,650
8	X8	Jarak rumah kepasar	0,968
9	X9	Jumlah orang kepasar	0,938
10	X10	Lokasi sesudah kepasar	0,543
11	X11	Biaya transportasi	0,477
12	X12	Jumlah kepasar dalam sehari	0,483

13	X13	jenis belanjaan	1,000
14	X14	Biaya belanjaan	1,000
15	X15	Waktu berbelanja	0,993
16	X16	Usia	0,811

Begitu juga uji normalitas yang dilakukan padahari kerja semua data terdistribusi normal, nilai asymp. sig yang didapat lebih besar dari 0.05. sehingga persyaratan analisis terpenuhi.

Uji Korelasi

Korelasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dipilih nilai sig > 0.5.

1. Uji korelasi data antar variabel hari libur

Berdasarkan uji korelasi yang dilakukan pada hari libur diatas diketahui ada 28 data yang memiliki nilai > 0.5 sehingga hanya 28 data tersebut yang dapat digunakan dalam menganalisa model regresi dan hanya data tersebut yang dapat dijadikan sebagai variabel.

2. Uji korelasi data antar variabel hari kerja

Uji korelasi yang pada hari kerja terdapat 31 data yang memiliki nilai > 0.5 sehingga hanya 31 data yang bisa digunakan untuk menganalisa model regresi dan sebagai variabel.

Analisa Model Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda perlu dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. berikut ini merupakan hasil uji regresi linier berganda pada hari libur.

Tabel 3 Uji Regresi Linier Berganda Hari Libur

MODEL REGRESI HARI LIBUR					
No	Variabel	Parameter Model	Tanda Yang Diharapkan	Model	
				Koefisien,	Asymp. Sig.
1	Jumlah	Y	-/+	0.524	0.600
2	Jumlah Anggota Keluarga	X1	-	-0.215	0.000
3	Jumlah Sepeda Motor	X3	-	-0.193	0.000
4	Pendapatan Per_Bulan	X4	+	0.065	0.28
5	Lama Perjalanan Keparas	X6	+	0.062	0.548
6	Jarak Rumah Keparas	X8	-	-0.008	0.913
7	Jumlah Orang Keparas	X9	+	0.509	0.000
8	Biaya Transportasi	X11	+	0.249	0.001
9	Jumlah Orang Keparas Sehari	X12	+	0.528	0.000
10	Biaya berbelanja	X14	-	-0.031	0.279
11	Waktu Berbelanja	X15	+	0.284	0.000
12	Usia	X16	-	-0.207	0.010
R2				0.914	
F-star				348.524	
Asymp. Sig.				0	

Tabel. 3 diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R2) yang diperoleh sebasara : 0,914 yang artinya 91,4 % tarikan pengunjung besar Bina Usaha pada hari libur, nilai parameter statistik (F_{star}) = 348,258, dipengaruhi oleh Nilai signifikasi (*p value*) lebih kecil dari nilai α yaitu jumlah anggota keluarga (X1), Jumlah sepeda motor (X3), Jumlah orang keparas (X9), Biaya transportasi (X11), jumlah orang keparas sehari (X12), waktu perjalanan (X15), dan usia (X16).

Tabel. 4 Uji Regresi Linier Berganda Hari Kerja

MODEL REGRESI HARI KERJA					
No	Variabel	Parameter Model	Tanda Yang Diharapkan	Model	
				Koefisien,	Asymp. Sig.
1	Jumlah	Y	-/+	-3.139	0.002
2	Jumlah Anggota Keluarga	X1	-	-0.175	0.001
3	Jumlah Sepeda Motor	X3	+	0.165	0.001
4	Pendapatan Per_Bulan	X4	+	0.023	0.372
5	Lama Perjalanan Kepasar	X6	-	-0.074	0.465
6	Jarak Rumah Kepasar	X8	+	0.129	0.074
7	Jumlah Orang Kepasar	X9	+	0.362	0.000
8	Biaya Transportasi	X11	+	0.038	0.496
9	Jumlah Orang Kepasar Sehari	X12	+	0.230	0.000
10	Biaya berbelanja	X14	+	0.331	0.000
11	Waktu Berbelanja	X15	-	-0.216	0.023
12	Usia	X16	+	0.291	0.003
R2				0.939	
F-star				489.326	
Asymp. Sig.				0	

Pengujian regresi untuk hari kerja didapat nilai koefisien determinasi (R^2) = 0.939 yang artinya 93,9 % tarikan pengunjung pada hari kerja dan 6,1% dipengaruhi oleh faktor - faktor lain yang tidak dapat dijelaskan. Nilai parameter statistik (F_{star}) = 489.326, dengan demikian dapat diartikan bahwa model regresi linier berganda yang digunakan untuk memprediksi model tarikan pergerakan pengunjung pasar Bina Usaha pada hari kerja. Nilai signifikansi pada hari kerja yang memenuhi adalah Jumlah anggota keluarga (X1), Jumlah sepeda motor (X3), Jarak rumah kepasar (X8), Jumlah orang kepasar (X9), Jumlah orang kepasar sehari (X12), Biaya berbelanja (X14), waktu perjalanan (X15), Usia (X16).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor yang dominan yang mempengaruhi tarikan pengunjung pasar Bina Usaha pada hari libur adalah jumlah anggota keluarga (X1), Jumlah sepeda motor (X3), Jumlah orang kepasar (X9), Biaya transportasi (X11), Jumlah orang kepasar sehari (X12), Waktu perjalanan (X15), dan Usia (X16).
2. Faktor dominan pada hari kerja yang mempengaruhi tarikan pengunjung pasar Bina Usaha adalah Jumlah anggota keluarga (X1), Jumlah sepeda motor (X3), Jarak rumah kepasar (X8), Jumlah orang kepasar (X9), Jumlah orang kepasar sehari (X12), Biaya berbelanja (X14), waktu perjalanan (X15), Usia (X16)
3. Model tarikan pengunjung pasar Bina Usaha Meulaboh pada hari libur $Y = 0.524 - 0.215 X1 - 0.193 X3 + 0.509 X9 + 0.249 X11 + 0.528 X12 + 0.284 X15 - 0.207X16$, dimana $R^2 = 0.914$ dan $F\text{-star} = 348.524$ dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0.05, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi intensitas kunjungan.
4. Model tarikan pengunjung pasar Bina Usaha yang dihasilkan pada hari kerja $Y = -3.139 - 0.175 X1 + 0.165 X3 + 0.129 X8 + 0.362 X9 + 0.230 X12 + 0.331 X14 - 0.216 X15 + 0.291X16$, dimana $R^2 = 0.939$ dan $F\text{-star} = 489.326$ dengan tingkat signifikansi 0,000. karena probabilitasnya 0,00 maka model tersebut dapat digunakan untuk memperkirakan intensitas kunjungan.

5. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian pada Pasar Bina Usaha Meulaboh Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat, diusulkan beberapa saran sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan penelitian lebih mendalam terhadap faktor tarikan pengunjung yang kemungkinan dapat mempengaruhi kemacetan pada hari kerja dan hari libur berdasarkan variabel yang sering muncul pada kedua hari tersebut.
2. Perlunya penganalisaan dengan metode yang berbeda serta sudut pandang yang berbeda pula agar model yang di dapatkan dapat menjelaskan lebih menyeluruh terhadap objek penelitian.
3. Diharapkan penelitian ini menjadi literatur untuk kedepan nya.
4. Untuk pengkajian program SPSS menjadi pedoman/acuan dalam penelitian serupa ataupun pada kajian penelitian fasilitas lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa angkatan 2010 yang telah memberi dukungan dalam pengambilan data untuk penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Asri, A., Pasra, M., Ramli, I., 2007, *Model Tarikan Pergerakan Pada Pusat Perbelanjaan Mall Ratu Indah di Kota Makassar*, Prosiding Simposium X Forum Studi Transportasi Antar Perguruan Tinggi, Universitas Tarumanegara, Jakarta.
- [2] Darmawan, M.N., 2014, *Analisis Penggunaan Moda Perjalanan Penjual di Pasar Tradisional Kota Makassar*, Skripsi Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin, Makassar.
- [3] Harjani, Y., 2003, *Studi Tarikan Prasarana Pusat Perbelanjaan di Kota Makassar (Studi Kasus Makassar Mall dan Mal Ratu Indah)*, Tesis, Program Studi Transportasi, Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin, Makassar.
- [4] Peraturan Presiden R.I No.112 Tahun 2007, *Penataan dan pembinaan pasar tradisional, pusat pebelanjaan dan toko modern*. Jakarta, 27 Desember 2007.
- [5] Santoso, S., 2009, *Panduan Lengkap Menguasai Statistik Dengan SPSS*, Elex Media Komputindo, Jakarta.
- [6] Sugiono., 2008, *Statistik Untuk Penelitian*, Penerbit CV Alfabeta, Bandung.
- [7] Santoso, E.S., 2001, *Perhitungan Nilai Waktu Menggunakan Metode Income Approach Dan Metode Mode Choice Approach Untuk Pengguna Kendaraan Pribadi Diwilayah Kota Malang*, Prosiding Simposium IV Forum Studi Transportasi Antar Perguruan Tinggi, Universitas Udayana, Bali.
- [8] Tamin, O.Z., 2000, *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi*, Edisi II, Penerbit ITB, Bandung. Peraturan Presiden R.I No.112 Tahun 2007, *Penataan dan pembinaan pasar tradisional, pusat pebelanjaan dan toko modern*. Jakarta, 27 Desember 2007.